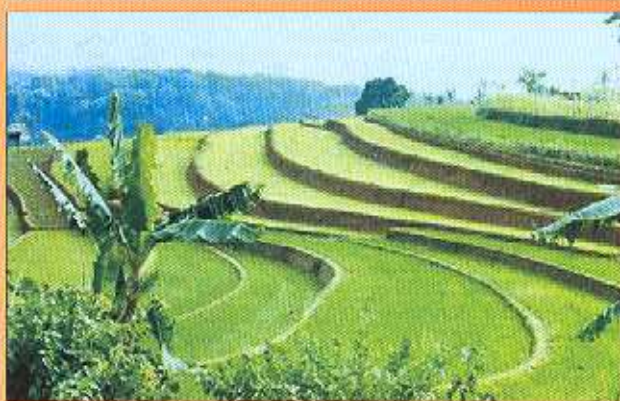


Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT)

PADI SAWAH TADAH HUJAN



Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
DEPARTEMEN PERTANIAN

April 2008



Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT)

Padi Sawah Tadah Hujan

Pedoman Bagi Penyuluh Pertanian



**Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Departemen Pertanian
April 2008**

KATA PENGANTAR

Rapat koordinasi terbatas kabinet Indonesia bersatu yang dipimpin langsung oleh Presiden dan Wakil Presiden RI di Departemen Pertanian pada awal Januari 2007 telah menghasilkan keputusan penting, yaitu target peningkatan produksi beras 2 juta ton pada tahun 2007 dan selanjutnya meningkat 5 % per tahun sampai tahun 2009. Untuk menindaklanjuti komitmen tersebut Departemen Pertanian meluncurkan Program Peningkatan Produksi Beras Nasional (P2BN) untuk segera diimplementasikan.

Salah satu program yang penting dalam upaya pencapaian target peningkatan tersebut adalah penerapan model Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) padi pada semua ekosistem termasuk ekosistem sawah tadah hujan. Berbeda dengan program intensifikasi padi seperti Insus dan Supra Insus, pendekatan model PTT bukan merupakan paket teknologi, tetapi merupakan pendekatan untuk pemecahan masalah peningkatan produksi di daerah setempat dengan penerapan teknologi yang sesuai dan dipilih sendiri oleh petani dengan bantuan para penyuluh pertanian. Tujuan utama penerapan model PTT adalah untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui penerapan teknologi yang cocok untuk kondisi setempat sekaligus dapat meningkatkan hasil gabah dan mutu beras serta dapat menjaga kelestarian lingkungan.

Buku petunjuk teknis model PTT padi sawah tadah hujan disusun berdasarkan pengalaman dalam penelitian dan pengembangan inovasi teknologi usahatani padi pada lahan sawah tadah hujan bersamaan pengembangan model PTT padi sawah irigasi. Buku petunjuk lapang ini dibuat/disusun untuk dipedomani oleh penyuluh pertanian dalam usaha meningkatkan produktivitas padi lahan sawah tadah hujan melalui pendekatan model PTT. Selain itu, buku ini diharapkan dapat pula dipakai sebagai pelengkap bahan pelatihan PTT padi lahan sawah tadah hujan, baik yang diselenggarakan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) maupun oleh Dinas Pertanian di daerah.

Kepala Badan Penelitian
dan Pengembangan Pertanian,

Dr. Ir. Achmad Suryana

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusun mengucapkan terima kasih kepada Dr. Sarlan Abdulrachman dan Ir. Kasli Pirngadi, MS, atas input dan sarannya. Selanjutnya juga terima kasih kepada Suharna, A.M.d., yang telah mengatur dan merancang tata letak buku ini.

TIM PENYUSUN

- Penanggung Jawab : Dr. Ir. Achmad Suryana
Kepala Badan Litbang Pertanian
- Ketua : Dr. Ir. Suyanto
Kepala Pusat Litbang Tanaman Pangan
- Anggota : Ir. Husin M. Toha, MS
Dr. Hamdan Pane
Ir. M. Yamin Samaullah, MS
Dra. Triny S. Kadir
Ir. Agus Guswara

Badan Litbang Pertanian

Jl. Ragunan No. 29 Pasarminggu, Jakarta Selatan

Telp : (021) 7806202

Faks. : (021) 7800644

E-mail : kabadan@litbang.deptan.go.id

Pusat Litbang Tanaman Pangan

Jl. Merdeka No. 147 Bogor, Jawa Barat

Telp : (0251) 334089

Faks. : (0251) 312755

E-mail : crife1@indo.net.id; crife3@indo.net.id

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

Jl. Raya 9, Sukamandi 41256, Subang, Jawa Barat

Telp : (0260) 520157

Faks. : (0260) 520158

E-mail : balitpa@telkom.net; bbpadi@litbang.deptan.go.id

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
TIM PENYUSUN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	v
PENDAHULUAN	1
POTENSI LAHAN SAWAH TADAH HUJAN	3
PENDEKATAN MODEL PTT PADI LAHAN SAWAH TADAH HUJAN	4
TAHAPAN PELAKSANAAN PTT PADI GOGO RANCAH	6
Identifikasi potensi, dan peluang intensifikasi padi gogo rancah dengan pengenalan masalah dan peluang/PMP	6
Model pengembangan pengelolaan tanaman dan sumberdaya terpadu (PTT) padi gogo rancah	7
Teknologi budidaya padi gogo rancah	8
TEKNOLOGI BUDIDAYA PADI GOGO RANCAH DENGAN PENDEKATAN MODEL PTT	10
Penentuan Pola Tanam	10
Pola tanam berbasis padi ekosistem sawah tadah hujan	12
Pengolahan Tanah	13
Penggunaan Varietas Unggul	14
Tanam	14
Pemupukan	15
Pemeliharaan	17
Panen dan Pascapanen	19
PENUTUP	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	23

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.** Hasil beberapa varietas padi gogo rancak (t/ha GKG) dengan pendekatan model PTT di Desa Ujung Jaya (Sumedang-Jawa Barat) dan Desa Tanjung Sekar (Pati-Jawa Tengah), MH 2003/2004 (Pane et al., 2006) 2
- Tabel 2.** Hasil padi gogo rancak (t/ha GKG) dengan pendekatan model PTT menggunakan beberapa VUB dan alat tanam di Desa Kemiri (Kunduran) & Desa Bergolo (Ngawen) Kab. Blora MII 2006/2007 3

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.** Kerangka pendekatan model pengelolaan tanaman dan sumberdaya terpadu (PTT) pada padi gogo rancak sampai program pengembangannya 5
- Gambar 2.** Kategori dalam klasifikasi curah hujan untuk pertanaman padi di Asia. (Harwood, 1979) 11
- Gambar 3.** Konsep pengembangan pola tanam berorientasi padi 11